

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TARL) BERBANTUAN E-LKPD

Rizal Mufid An Nurdin¹, Putu Suarniti Noviantari²

Universitas Mahasaraswati

Email: rizalmufidannurdin02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar matematika siswa kelas VIII. 5 di SMP Negeri 6 Denpasar melalui penggunaan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dipadukan dengan media e-LKPD berbasis Liveworksheets. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, di mana masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi: dari 40% pada pra tindakan menjadi 57,14% pada siklus I, 80,95% pada siklus II, dan mencapai 92,85% pada siklus

III. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar ketika dikombinasikan dengan teknologi interaktif.

Kata Kunci: *teaching at the right level, e-lkpd, motivasi belajar*

ABSTRACT

This study aims to improve the enthusiasm for learning mathematics of class VIII. 5 students at SMP Negeri 6 Denpasar through the use of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach combined with e-LKPD media based on Liveworksheets. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) consisting of three cycles, where each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. The results showed a significant increase in the category of high and very high learning motivation: from 40% in pre-action to 57.14% in cycle I, 80.95% in cycle II, and reaching 92.85% in cycle III. These findings indicate that a learning approach that is tailored to students' abilities can effectively increase learning motivation when combined with interactive technology

Keywords: *teaching at the right level, e-lkpd, learning motivation*

PENDAHULUAN

Matematika sebagai mata pelajaran inti dalam sistem pendidikan nasional memiliki peranan yang begitu penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis pada siswa. Namun, dalam praktiknya, matematika seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Banyak di antara mereka yang menghadapi tantangan dalam memahami materi, merasa takut atau bahkan tidak menyukai pelajaran ini. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika cenderung rendah.

Motivasi belajar merupakan salah satu elemen kunci dalam keberhasilan proses belajar. Berdasarkan pendapat Uno (2020), motivasi belajar adalah seluruh kekuatan yang ada dalam diri siswa yang membangkitkan semangat untuk belajar dan menjaga konsentrasi dalam aktivitas tersebut demi mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut (Sari & Suryani, 2020) motivasi belajar merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Setiap siswa

memiliki karakteristik yang berbeda-beda, mulai dari kemampuan akademik, minat, gaya belajar, hingga latar belakang sosial. Apabila pembelajaran tidak disesuaikan dengan karakteristik tersebut, maka siswa dengan kemampuan rendah akan merasa tertinggal dan kehilangan kepercayaan diri, sementara siswa dengan kemampuan tinggi akan merasa bosan dan tidak tertantang.

Fenomena tersebut juga ditemukan di kelas VIII.5 SMP Negeri 6 Denpasar. Berdasarkan observasi awal, mayoritas siswa menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran matematika. Mereka jarang bertanya, enggan menyelesaikan latihan soal, dan kurang menunjukkan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru telah berupaya menggunakan berbagai media seperti LKPD cetak dan PowerPoint, namun pembelajaran masih berlangsung satu arah dan belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara menyeluruh. Salah satu penyebab utama dari rendahnya motivasi ini adalah tidak adanya diferensiasi dalam penyampaian materi, padahal tingkat pemahaman siswa sangat beragam.

Untuk menjawab permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan aktual siswa. Salah satu pendekatan yang relevan dan terbukti efektif adalah *Teaching at the Right Level*. Pendekatan ini menempatkan siswa dalam kelompok belajar berdasarkan kemampuan individu, bukan dari kelompok kelas atau faktor usia. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar dari titik awal yang tepat, merasa lebih percaya diri, dan termotivasi untuk terus berkembang.

Namun, pendekatan TaRL harus didukung dengan alat pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian para siswa. Dalam konteks digitalisasi pendidikan, e-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) berbasis Liveworksheets menjadi alternatif yang sangat menjanjikan. Platform ini memungkinkan guru menyusun LKPD interaktif yang dapat diakses melalui perangkat digital, lengkap dengan fitur seperti jawaban otomatis, audio, video, dan berbagai jenis soal. Penggunaan e-LKPD mendorong keterlibatan aktif siswa, memungkinkan pembelajaran mandiri, dan memudahkan guru dalam melakukan penilaian dan umpan balik secara langsung.

Kombinasi pendekatan TaRL dengan penggunaan e-LKPD interaktif diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, personal, dan partisipatif. Siswa tidak hanya belajar sesuai dengan kemampuannya, tetapi juga menikmati proses belajar melalui media yang relevan dengan kebiasaan digital mereka. Penelitian sebelumnya (Banerjee et al., 2020; Ramadhani & Suparwoto, 2023) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis personalisasi yang dikombinasikan dengan teknologi dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa secara signifikan.

Dari dasar tersebut, studi ini dilaksanakan untuk menerapkan metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbantuan e-LKPD berbasis Liveworksheets dalam mata pelajaran matematika di kelas VIII.5 SMP Negeri 6 Denpasar. Fokus utama penelitian ini adalah pada upaya peningkatan motivasi belajar siswa, sebagai prasyarat terciptanya hasil belajar yang optimal.

METODE

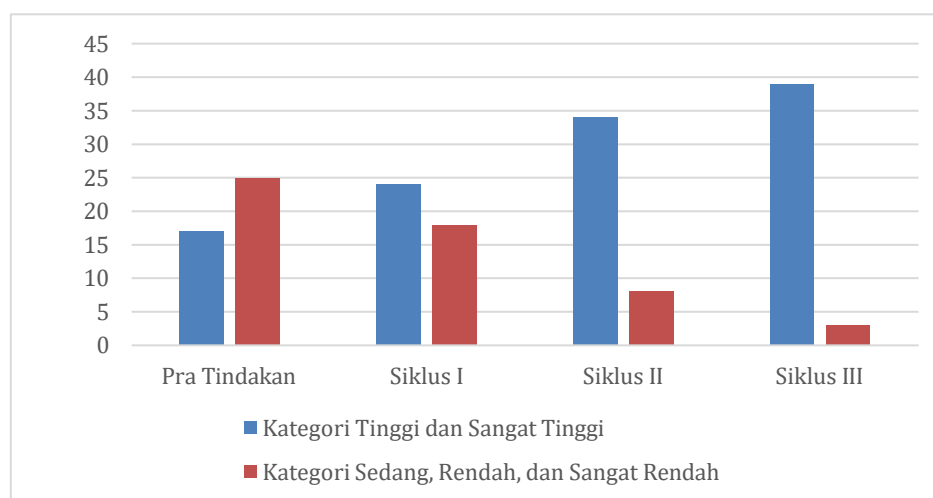
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VIII.5 SMP Negeri 6 Denpasar pada semester genap tahun Pelajaran 2024/2025. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) yang dipadukan dengan menggunakan e-LKPD interaktif berbasis Liveworksheet. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memungkinkan guru untuk merefleksikan praktik pembelajaran secara langsung, menganalisis permasalahan di kelas, dan melakukan tindakan sistematis untuk memperbaikinya (Yuliani & Fadhilah, 2020). Studi ini dilakukan dalam tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Siswa terlebih dahulu mengikuti asesmen diagnostik untuk memetakan kemampuan dasar mereka, yang kemudian menjadi dasar dalam pengelompokan belajar. Setiap siswa dalam kelompok menerima e-LKPD yang disesuaikan dengan tingkat kemampuannya, sehingga mereka dapat belajar pada titik yang sesuai dan merasa percaya diri dalam menghadapi materi.

Pengumpulan informasi dalam studi ini dilakukan melalui berbagai metode, yaitu angket motivasi belajar, observasi aktivitas siswa selama pembelajaran, wawancara terbuka, serta dokumentasi hasil kerja siswa dan kegiatan pembelajaran. Angket motivasi menggunakan skala Likert empat tingkat untuk mengetahui tingkat motivasi siswa secara kuantitatif. Observasi digunakan untuk mencermati perilaku siswa dalam kegiatan belajar, seperti keaktifan, ketekunan, dan antusiasme. Wawancara dilakukan secara informal untuk menangkap kesan dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran dengan pendekatan TaRL dan media e-LKPD. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan membandingkan capaian motivasi siswa dari satu siklus ke siklus lainnya. Indikator keberhasilan ditetapkan jika setidaknya 85% siswa termasuk dalam kategori motivasi yang tinggi atau sangat tinggi serta menunjukkan keterlibatan aktif dan respon positif terhadap pembelajaran yang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing-masing dirancang untuk memperbaiki dan mengembangkan proses belajar matematika di kelas VIII.5 SMP Negeri 6 Denpasar. Fokus utama penelitian adalah peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* yang dikombinasikan dengan penggunaan e-LKPD berbasis Liveworksheets. Hasil pengamatan dan pengisian angket motivasi belajar menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dan signifikan dari pra tindakan hingga akhir siklus ketiga.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Motivasi Belajar

Pada tahap awal (pra tindakan), hanya sekitar 40,47% siswa yang menunjukkan motivasi belajar dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Mayoritas siswa tampak kurang terlibat, pasif saat berdiskusi, dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas matematika. Setelah penerapan pendekatan TaRL pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 57,14%. Walaupun belum maksimal, siswa mulai menunjukkan minat belajar, merasa lebih nyaman karena pembelajaran disesuaikan dengan level kemampuan mereka, dan mulai aktif dalam menyelesaikan e-LKPD.

Memasuki siklus II, guru melakukan penyesuaian dalam pendampingan kelompok, memperbaiki petunjuk pengerjaan e-LKPD, serta memberikan penguatan positif. Hasilnya, sebanyak 80,95% siswa telah berada dalam kategori motivasi tinggi dan sangat tinggi. Siswa terlihat lebih antusias, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Pada siklus III, pendekatan pembelajaran semakin diperkuat dengan rotasi peran dalam kelompok, pemberian umpan balik langsung, serta penciptaan suasana yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dampaknya, sebanyak 92,85% siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi. Mereka tidak hanya aktif menyelesaikan tugas, tetapi juga menunjukkan inisiatif untuk membantu teman, mengajukan pertanyaan, serta lebih siap dalam mengikuti pembelajaran secara menyeluruh.

Pembahasan

Peningkatan motivasi belajar yang terjadi secara bertahap menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang berpihak pada kebutuhan nyata siswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Pendekatan *Teaching at the Right Level* memungkinkan guru melihat siswa tidak semata dari posisi kelasnya, tetapi dari kemampuannya saat ini. Dengan demikian, siswa tidak lagi merasa terbebani oleh materi yang belum siap mereka terima atau merasa bosan karena materi terlalu mudah.

Penggunaan e-LKPD berbasis Liveworksheets mendukung proses ini dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Siswa dapat mengerjakan tugas secara digital, menerima umpan balik secara langsung, dan berinteraksi dengan konten yang menarik. Hal ini meningkatkan rasa ingin tahu serta memperkuat keterlibatan mereka selama proses belajar berlangsung. Media digital ini juga memungkinkan siswa belajar dengan lebih fleksibel, baik di sekolah maupun di rumah.

Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Banerjee (2020) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdasarkan level kemampuan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal serupa juga ditemukan oleh Wahyuni dan Handayani (2022) yang menegaskan pentingnya media digital yang adaptif untuk mendukung proses belajar yang berpihak pada siswa.

Dengan pendekatan TaRL, setiap anak belajar dari titik keberhasilannya, bukan dari batasan kelas atau umur. Hal ini memberi mereka rasa percaya diri dan semangat baru dalam menghadapi tantangan belajar matematika. Kombinasi antara penyesuaian tingkat kemampuan dan penggunaan teknologi membuat pembelajaran lebih inklusif dan bermakna.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* berbantuan media e-LKPD berbasis Liveworksheets dalam pembelajaran matematika terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 6 Denpasar. Melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan awal masing-masing siswa, suasana kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan inklusif. Siswa yang semula pasif dan tidak percaya diri, secara bertahap menunjukkan antusiasme, keaktifan, dan kemandirian belajar yang meningkat.

Secara kuantitatif, motivasi belajar siswa meningkat signifikan dari 40,47% pada pra tindakan menjadi 92,85% pada akhir siklus III dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpihak pada murid dan didukung media digital interaktif memberikan ruang belajar yang lebih manusiawi, serta mampu membangkitkan semangat dan rasa percaya diri siswa dalam memahami matematika.

Saran

Merujuk pada penelitian yang dilakukan, pendekatan *Teaching at the Right Level* berbantuan e-LKPD terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika. Oleh karena itu, untuk studi mendatang, dianjurkan agar metode ini digunakan dalam disiplin ilmu yang berbeda atau Tingkat pendidikan lain untuk mengevaluasi seberapa efektif pendekatan ini dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggali dampak pendekatan ini terhadap aspek lain dalam proses belajar, seperti hasil belajar kognitif, perkembangan keterampilan sosial, atau kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti juga dapat mengeksplorasi integrasi pendekatan TaRL

dengan model pembelajaran inovatif lainnya serta penggunaan platform digital yang berbeda agar dapat menemukan variasi strategi pembelajaran yang adaptif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan murid masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Uno, H. B. (2020). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, N. K., & Suryani, I. M. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 8(2), 109–117.
- Banerjee, A., Banerji, R., Berry, J., Duflo, E., Kannan, H., Mukerji, S., Shotland, M., & Walton, M. (2020). *Improving learning outcomes through Teaching at the Right Level: Evidence from a randomized evaluation in India*. *Journal of Development Economics*, 144, 102416. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2019.102416>
- Ramadhani, N., & Suparwoto. (2023). Pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis pendekatan individual dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 14(1), 25–33.
- Yuliani, K., Fadhillah, N. (2020). Pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 7(1), 43–50.
- Yuliani, K., Purnama, D., & Fitriani, R. (2023). Implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* dalam pembelajaran matematika berbasis level kemampuan siswa. *Jurnal Cendekia Pendidikan Matematika*, 7(1), 58–66.
- Wahyuni, N. L. A. I., & Handayani, N. S. (2022). Pembelajaran berbasis diferensiasi kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 9(1), 76–83.